



Pengaruh Kepribadian, Keberanian Mengambil Risiko, Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Cintapuri Sapta Alury¹, Riska Fii Ahsani²

¹Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

²Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email author: cintapuri03@gmail.com¹, riskafii@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received August 21, 2025

Revised September 11, 2025

Accepted September 15, 2025

Available Oktober 30, 2025

Published Desember 01, 2025

Keywords:

Personality;
courage to take risks;
income expectations;
interest in entrepreneurship;

ABSTRACT

This research aims to analyze the significance of the influence of personality, courage to take risks, income expectations on students' interest in entrepreneurship at Slamet Riyadi University, Surakarta. The types of data used in this research are quantitative. The data sources used are primary and secondary data. The sample in this research was 100 students at Slamet Riyadi University, Surakarta. The method used in sampling was proportional random sampling. Data collection techniques in this research used questionnaires. Test the research instrument using validity and reliability tests. The classical assumption test uses tests: multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity and normality. Data analysis techniques use multiple linear regression tests, t tests, F tests, and R². The results of the validity and reliability tests show that all statements regarding personality, courage to take risks, income expectations and interest in entrepreneurship are declared valid because the p-value is < 0.05 and reliable because Cronbach's alpha is > 0.60. The results of the classical assumption test show that all variables have passed the multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation and normality tests with normal distribution. The results of the regression analysis obtained the equation $Y = .612 + 0.221 X_1 + 0.326 X_2 + 0.556 X_3 + e$. The results of the t test show that personality (X_1), courage to take risks (X_2), and income expectations (X_3) have a significant effect on students' interest in entrepreneurship at Slamet Riyadi University, Surakarta. The results of the F test showed that the regression model used in this research was correct. The R² test results show that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 45.5%, the remaining 54.5% is influenced by other factors outside the variables studied.

Corresponding Author:

Cintapuri Sapta Alury,

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email: cintapuri03@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh kepribadian, keberanian mengambil resiko, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji: multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan R². Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai kepribadian, keberanian mengambil resiko, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha dinyatakan valid karena p-value < 0,05 dan reliabel karena cronbach's alpha > 0,60. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel telah lolos uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas berdistribusi normal. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = ,612 + 0,221 X_1 + 0,326 X_2 + 0,556 X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepribadian (X_1), keberanian mengambil resiko (X_2), dan ekspektasi pendapatan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil uji F diperoleh bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji R² menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 45,5% sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: kepribadian; keberanian mengambil resiko; ekspektasi pendapatan minat berwirausaha.

1. INTRODUCTION

Pengangguran merupakan salah satu masalah terpenting yang sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia pada saat ini dan hal ini disertai oleh semakin bertambahnya jumlah penduduk. Pengangguran tidak semata-mata disebabkan oleh banyaknya tenaga kerja yang mencari pekerjaan akan tetapi disebabkan oleh ketidakmampuan tenaga kerja dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut Oktasari (2017) permasalahan pengangguran semakin menambah beban pemerintah sebenarnya dapat diperkecil dengan cara para lulusan memilih untuk berwirausaha dibandingkan dengan terus mengharapakan pekerjaan dari orang lain. Menurut Alma (2016: 4) suatu pernyataan yang bersumber dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun perekonomian menjadi lebih baik apabila memiliki wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduknya. Menurut Lestari dan Brahma (2023) wirausahawan dari lulusan perguruan tinggi memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian negara.

Lulusan sarjana semakin sulit mendapatkan pekerjaan dapat disebabkan karena adanya kesenjangan sistem pendidikan dengan dunia kerja yang ada di Indonesia. Kesenjangan ini merupakan lulusan dari perguruan tinggi tidak sebanding dengan yang diperlukan pengguna kerja (detik.com, 2023). Hal ini diperkuat dengan fakta tantangan ketenagakerjaan di era global yaitu ketidakstabilan dan fluktuasi yang terjadi pada ekonomi global yang menjadi penyebab kurangnya kesempatan (money.kompas.com, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, fenomena penelitian ini adalah semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan adanya program kewirausahaan dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta seperti program mahasiswa wirausaha, pelatihan kewirausahaan, Unit Kegiatan Mahasiswa Wirausaha (UKMW). Fenomena lain yang di temukan adalah masih ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat menangkap peluang usaha, terdapat beberapa mahasiswa yang mau memulai membuka usaha namun kurang motivasi, kurangnya keberanian untuk memulai usaha, dan modal yang kurang memadai. Hal tersebut di atas menunjukkan minat berwirausaha serta keyakinan pada diri sendiri yang masih rendah. Hal ini didukung dengan pernyataan Rusdiana (2018: 31) bahwa minat berwirausaha dapat diukur melalui ketertarikan pada kesempatan, perasaan senang dalam menjalani usaha, kepercayaan diri yang dimiliki, sikap kreatif dan inovatif, keberanian dalam menghadapi resiko.

Menurut Suharti dan Sirine (2016) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Menurut Walipah dan Naim (2016) wirausaha merupakan salah satu

pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Menurut Alma (2016: 1) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi. Menurut Anggraeni (2015:2) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi.

Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) terdapat banyak faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan minat berwirausaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang diasumsikan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah kepribadian, keberanian mengambil risiko, dan ekspektasi pendapatan.

Menurut Kotler (2016: 166) Kepribadian adalah ciri bawaan psikologi manusia (human psychological traits) yang terbedakan yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Menurut Dewi (2010) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam sama yang sama pula.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, fenomena kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena karakteristik kewirausahaan yang sukses membutuhkan sifat-sifat tertentu, seperti jujur, disiplin, berani mengambil risiko, dan memiliki kreativitas. Kepribadian berwirausaha dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, oleh karena itu seorang wirausaha harus mempunyai kepribadian yang unggul sehingga mampu menjalankan suatu usaha dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Bawono (2024), Bulan, Fourqoinah, Wediawati (2022), Purwati, Hamzah, Rusilawati (2022) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh kumara (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain kepribadian, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah keberanian mengambil risiko. Seseorang memiliki keyakinan tentang kemungkinan adanya risiko ketika akan melakukan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan atau perbuatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan. Menurut Wideman (2011) Risiko adalah adanya tingkat kerugian yang terjadi akibat keinginan yang tidak searah dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, terdapat fenomena mengenai berbagai alasan melatarbelakangi bahwa mereka masih beranggapan masih takut mengambil risiko, keterbatasan modal dan keterampilan dalam berwirausaha, belum memiliki pengalaman dalam dunia usaha sehingga cenderung lebih memilih pekerjaan dengan tingkat risiko yang rendah. Fenomena diatas menunjukkan pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, maka diperlukan adanya keberanian dalam mengambil risiko. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azmi, Rachma, Budi (2020), Setiawan dan Ginting (2023), Febriana, Pardiawan, Mustapita (2022) menyatakan bahwa keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, serta penelitian terdahulu oleh Putri, Satoto, Wibowo (2024) menyatakan bahwa keberanian mengambil risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain kepribadian dan keberanian mengambil risiko, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendapatan. Berwirausaha sangat memiliki peluang menghasilkan pendapatan yang besar daripada bekerja sebagai karyawan. Harapan seorang wirausaha adalah mendapatkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas. Harapan tersebut bisa disebut ekspektasi pendapatan. Mahasiswa akan memiliki pola pikir saat memulai berwirausaha apakah akan mendapatkan keuntungan

atau tidak dari usahanya. Menurut Adhitama (2014:27) ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk mendapatkan penghasilan lebih tinggi. Seseorang yang memiliki ekspektasi atas pendapatan lebih tinggi daripada bekerja sebagai karyawan maka bisa disebut daya tarik untuk menjadi wirausaha. Ekspektasi atas pendapatan yang lebih tinggi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Seseorang dalam menentukan pekerjaannya pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji yang akan didapatkannya untuk pemerahan kebutuhan sehari-hari. Wirausaha dapat memperoleh laba dari hasil usahanya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, fenomena bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Hal ini dikarenakan individu tersebut akan memiliki kontrol penuh terhadap usaha yang dijalankan termasuk dalam menentukan pendapatan sendiri. Penelitian terdahulu Sari dan Bawono (2024), Hikmatulilla dan Dewi (2024), Ayem dan Milanda (2023), menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih (2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dan research gap, maka dilakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KEPRIBADIAN, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA".

2. METHOD

Ruang lingkup penelitian ini merupakan survei pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta untuk mengetahui pengaruh kepribadian, keberanian mengambil risiko, ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Alasan peneliti memilih responden ini karena ingin berfokus melihat minat Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta terhadap berwirausaha di masa ini yang dipenuhi dengan harapan bisa memiliki kepribadian seorang wirausaha, keberanian mengambil risiko, dan memperoleh pendapatan yang besar. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1385 mahasiswa Universitas Slamet Riyadi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proportionale random sampling dan diambil sampel 100 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner, studi Pustaka, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, uji R².

3. RESULT DAN ANALISIS

3.1. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEPRIBADIAN	,966	1,036
	KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO	,929	1,076
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	,951	1,051

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (kepribadian) = 0,966, X2 (keberanian mengambil risiko) = 0,929 dan X3 (ekspektasi pendapatan) = 0,951 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1

(kepribadian) = 1,036, X2 (keberanian mengambil risiko) = 1,076 dan X3 (ekspektasi pendapatan) = 1,051 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

3.2. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,06023
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	43
Z	-1,608
Asymp. Sig. (2-tailed)	,108
a. Median	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,108 > 0,05 (tidak signifikan) hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,589		1,484	,141
	KEPRIBADIAN	-,040	,063	-,066	-,637	,526
	KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO	-,042	,051	-,086	-,814	,418
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	,041	,057	,073	,707	,481
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (kepribadian) = 0,526, X2 (keberanian mengambil risiko) = 0,418 dan X3 (ekspektasi pendapatan) = 0,481 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

3.4. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99332844
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,049

Test Statistic	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,612	2,410		,254	,800
	KEPRIBADIAN	,221	,095	,175	2,315	,023
	KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO	,326	,078	,321	4,175	,000
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	,556	,087	,485	6,378	,000

a. Dependent Variable: MINATBERWIRUSAHA

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,612 + 0,221 X_1 + 0,326 X_2 + 0,556 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 0,612 (positif)

artinya jika X₁ (kepribadian), X₂ (keberanian mengambil resiko) dan X₃ (ekspektasi pendapatan) konstan maka Y (Minat Berwirausaha) adalah positif.

b₁ = 0,221 Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

artinya: jika kepribadian meningkat maka Y (minat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X₂ (keberanian mengambil resiko) dan X₃ (ekspektasi pendapatan) konstan/tetap.

b₂ = 0,326 Keberanian mengambil resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

artinya: jika keberanian mengambil resiko meningkat maka Y (minat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X₁ (kepribadian) dan X₃ (ekspektasi pendapatan) konstan/tetap.

b₃ = 0,556 Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

artinya: jika ekspektasi pendapatan meningkat maka Y (minat berwirausaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X₁ (kepribadian) dan X₂ (keberanian mengambil resiko) konstan/tetap.

3.6. Uji-t

Tabel 6. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,612	2,410		,254	,800
	KEPRIBADIAN	,221	,095	,175	2,315	,023
	KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO	,326	,078	,321	4,175	,000
	EKSPEKTASI PENDAPATAN	,556	,087	,485	6,378	,000

a. Dependent Variable: MINATBERWIRSAUSAHA

Sumber: Data primer diolah, 2025

1. Uji –t Variabel X1 (kepribadian)

Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,023 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan: H1 yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.

2. Uji –t Variabel X2 (keberanian mengambil resiko)

Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan: H2 yang menyatakan bahwa keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.

3. Uji –t Variabel X3 (ekspektasi pendapatan)

Diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan: H3 yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta terbukti kebenarannya.

3.7. Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350,748	3	116,916	28,533	,000 ^b
	Residual	393,362	96	4,098		
	Total	744,110	99			

a. Dependent Variable: MINATBERWIRSAUSAHA

b. Predictors: (Constant), EKSPEKTASI PENDAPATAN, KEPRIBADIAN, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 28,533 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (kepribadian), X2 (keberanian mengambil resiko) dan X3 (ekspektasi pendapatan) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y).

3.8. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,687 ^a	,471	,455	2,024
a. Predictors: (Constant), EKSPEKTASIPENDAPATAN, KEPRIBADIAN, KEBERANIANMENGAMBILRISIKO				
b. Dependent Variable: MINATBERWIRUSAHA				
Sumber: Data primer diolah, 2025				

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,455, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (kepribadian), X2 (keberanian mengambil resiko) dan X3 (ekspektasi pendapatan) terhadap Y (minat berwirausaha) sebesar 45,5 %. Sisanya (100% - 45,5 %)= 54,5 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan lain-lain di luar penelitian ini.

4. DISCUSSION/CONCLUSION

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,023 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang pertama menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta".

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Ginting (2015: 62) bahwa seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Sari dan Bawono (2024), Bulan, Fourqoinah, Wediawati (2022), Purwati, Hamzah, Rusilawati (2022) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Implikasi penelitian ini agar variabel kepribadian meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan keorisinilan yaitu sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dan perencanaan ke depan yang akan membuat usaha semakin berhasil. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu percaya diri dengan cara selalu yakin dan percaya bahwa mampu berwirausaha dan hendaknya selalu memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa mengarahkan orang lain dan mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha. Beberapa kegiatan yang dapat melatih kepribadian kewirausahaan adalah mengikuti pelatihan kewirausahaan, membangun jaringan dengan pengusaha berpengalaman, memulai bisnis, mengikuti komunitas kewirausahaan, mengikuti pelatihan kewirausahaan.

2. Pengaruh Keberanian Mengambil Resiko terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis yang kedua menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan keberanian mengambil resiko terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta".

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Suari (2019:75) Keberanian dalam mengambil suatu risiko dalam kehidupan melibatkan kesadaran dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi, perhitungan lebih terhadap masa depan dan masa sekarang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Setiawan dan Ginting (2023), Febriana, Pardiawan, Mustapita (2022), serta Azmi, Rachma, Budi (2020) menyatakan bahwa keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Implikasi penelitian ini agar variabel keberanian mengambil resiko meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya menekan risiko dengan cara semakin berani mengambil risiko untuk berinovasi dengan produk dan sebaiknya selalu berani bersaing karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang diambil sebaiknya selalu memiliki kesiapan menghadapi tantangan agar selalu mampu untuk mengatasi kendala dalam usaha. Wirausahawan dapat mengendalikan risiko dengan melakukan perencanaan matang, riset pasar, dan menerapkan strategi manajemen risiko.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang kedua menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta".

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Adhitama (2014:27) bahwa ekspektasi pendapatan ialah harapan memperoleh pendapatan lebih tinggi jadi ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Hikmatullila dan Dewi (2024), Kuswanto, Tarigan, Nasori (2023), serta Purwati, Hamzah, Rusilawati (2022), menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Implikasi penelitian ini agar ekspektasi pendapatan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, maka mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan ekspektasi bahwa dengan berwirausaha pendapatan yang semakin tidak terbatas dan hendaknya selalu mempertahankan keyakinan bahwa dengan berwirausaha akan selalu memperoleh penghasilan sendiri. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekspektasi bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang semakin meningkat yaitu dengan menentukan tujuan yang jelas, mengembangkan keterampilan, memiliki keyakinan dan optimisme, menjadi pengambil resiko yang cerdas, mengembangkan jaringan, menjaga fokus dan disiplin, belajar dari kegagalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Keberanian mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

SARAN

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepribadian, keberanian mengambil resiko, dan ekspektasi pendapatan.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan keorisinilan yaitu sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dan perencanaan ke depan yang akan membuat usaha semakin berhasil.
- b. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu percaya diri dengan cara selalu yakin dan percaya bahwa mampu berwirausaha.
- c. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa mengarahkan orang lain dan mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha.

- d. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan kemampuan menekan risiko dengan cara semakin berani mengambil risiko untuk berinovasi dengan produk.
- e. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu berani bersaing karena memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang diambil.
- f. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu memiliki kesiapan menghadapi tantangan agar selalu mampu untuk mengatasi kendala dalam usaha.
- g. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan ekspektasi bahwa dengan berwirausaha pendapatan yang semakin tidak terbatas.
- h. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta hendaknya selalu mempertahankan ekspektasi bahwa dengan berwirausaha akan selalu memperoleh penghasilan sendiri.
- i. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan aktivitas yang mempunyai arti atau penting yaitu dengan berwirausaha maka akan semakin dapat memenuhi kebutuhannya dan keluarga.
- j. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan sikap umum yaitu dengan berwirausaha maka akan semakin dapat menentukan besar laba yang diperoleh sesuai keinginan.
- k. Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta sebaiknya selalu mempertahankan minat intrinsik dalam isi aktivitas yaitu dengan berwirausaha pendapatan yang didapatkan selalu tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria 2014 "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis UNDIP, Semarang). Skripsi UNDIP.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta. Bandung
- Anggraeni. 2015. *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar*. Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan, Yogyakarta.
- Azmi, Rachma, Budi. 2020. "Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga dan Keberanian dalam Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha". e – Jurnal Riset Manajemen Volume 09 No 22. Halaman 100-115.
- Bulan, Fourqoinah, dan Wediwati. 2022. "Pengaruh Kepribadian, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Angkatan 2017-2020". *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 9 Nomor (1) Halaman 29-37.
- Dewi. 2010. "Persepsi Mahasiswa Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa AP FIP UM". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Febriana, Pardiaman, Mustapita. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Islam Malang 2018)". e – *Jurnal Riset Manajemen* Volume 11 Nomor 13 Halaman 93-105.
- Ginting. 2015. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada stmik mikroskil Medan)". Volume 5, nomor 01, Hlm 61-68, STIE Mikroskil. Medan.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Badan Penerbit-Undip: Semarang.
- Hendrawan dan Sirine. 2017. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)". *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 02, No. 03 Halaman 291-313.
- Hikmatullila dan Dewi. 2024. "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa". *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Volume 7, Nomor 2 Halaman 335-345.
- Kotler, Philip. 2016. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kumara. 2020. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha dengan Menggunakan Media Sosial". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* Vol. 6 No.1 Juni 2020 Hal. 52 – 56.

- Lestari dan Brahma. 2023. "Dampak Penanaman Pendidikan Bagi Mahasiswa di Era Globalisasi". *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*. Volume 3 Nomor 2 Halaman 79-94.
- Oktasari. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. *JEMAP : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan* Vol 1 No 1 Hal 26-40.
- Purwati, Hamzah, Rusilawati. 2022. "The Role of Educational Support, Social Support, Income Expectations and Personality on Student's Entrepreneurial Interests in Riau, Indonesia". *International Journal of Economics Development Research*, Volume 3 Nomor (3) Halaman 274-284.
- Putri, Satoto, Wibowo. 2024. "Pengaruh Inovasi, Motivasi, Lingkungan Keluarga Serta Keberanian Mengambil Risiko terhadap Minat Berwirausaha". *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan* Vol 4 No 1 Hal 1-8.
- Rusdiana. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Sari dan Bawono. 2024. "Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020)". *Management Studies and Entrepreneurship Journal* Vol 5 No (2) Halaman 4951-4964.
- Setiawan dan Ginting. 2023. "Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura". *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* Volume : 3 Nomor 2 Halaman 445-462.
- Suari, G. A. M. S. 2019. "Pengaruh Keberhasilan Diri, Keberanian Mengambil Risiko dan Kebebasan dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Pariwisata". *Doctoral dissertation*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suharti dan Sirine. 2016. "Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa di Sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah)". *Jurnal Unisbank Semarang*, Halaman 623-632.
- Tjiptono. 2016. *Brand Management & Strategy*. Andi: Yogyakarta
- Umar, Husein. 2018. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Walipah dan Naim. 2016. "Faktot-faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM* Volume 12 Nomor 3 Halaman 138-144.
- Wideman. 2011. *Risk Management Framework for Project Management*. Project Management Institute.